

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Saat ini ICT (*Information and Communication Technology*) telah berhasil menembus hampir semua usaha manusia, termasuk dibidang pendidikan. G. Grant (2004) dan McAfee, (2006) berpendapat bahwa di era modern, ICT telah mempengaruhi dan menjadi bagian integral dari semua aspek kehidupan manusia. Tidak terkecuali pendidikan guru. Bahkan, beberapa penelitian yang telah dilakukan tentang integrasi ICT ke dalam kelas mengajar dengan maksud untuk melengkapi dan memodifikasi praktik pedagogis. Cf Deaney, Ruthven dan Hennessy (2003); Hennessy, Ruthven dan Brindley (2005) menguatkan dari pendapat Hennessy, Ruthven dan Brindley (2005), Joy Nyenwe dan Eunice C. Ishikaku (2012) menegaskan bahwa integrasi ICT dalam pendidikan guru adalah kunci untuk menyediakan pengembangan bagi profesional guru yang merupakan fasilitator pendidikan (Thomas & Oladejo, 2017).

Kehadiran teknologi informasi dan komunikasi tidak memberikan pilihan lain kepada dunia pendidikan selain harus ikut serta dalam menggunakan ataupun memanfaatkannya dengan sebaik-baiknya. Karena, pada hakikatnya teknologi merupakan sebuah solusi dari berbagai ragam masalah pendidikan yang ada pada saat ini. Baik dari segi kecanggihan, ketepatan, dan kecepatan dalam menyampaikan informasi menjadikan teknologi menduduki posisi penting di berbagai macam bidang, termasuk di pendidikan. Salah satu dari hasil teknologi adalah internet. Dengan adanya internet guru atau peserta didik dapat dengan mudah untuk mendapat dan mengakses semua data yang dibutuhkan. Banyak sekali

fasilitas yang tersedia dan aplikasi-aplikasi yang bisa ditemukan di internet. Seperti, Google, WhatsApp, Facebook, YouTube, Yahoo, Twitter, Instagram, dan jaringan-jaringan sosial lainnya. Dengan adanya teknologi manusia menjadi terbantu terkhusus bagi seorang peserta didik sangat membutuhkan teknologi untuk menunjang pendidikan.

Agar pendidikan memperoleh manfaat penuh dari ICT dalam pembelajaran, sangat penting bahwa guru prajabatan dan dalam jabatan memiliki keterampilan dan kompetensi ICT dasar. ICT juga dapat mendukung pengembangan profesional guru yang efektif dalam hal bagaimana untuk menggunakan ICT. ICT menyediakan alat baru yang kuat untuk mendukung komunikasi antara kelompok belajar dan di luar kelas. Peran guru berkembang menjadi fasilitator kolaborasi dan jaringan dengan komunitas dan global (Khvilon et al., 2002).

Akibat dari perkembangan zaman, guru setidaknya harus memiliki empat kompetensi dasar yang dijelaskan di dalam PP nomor 19 tahun 2005 yaitu, kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan anak usia dini meliputi, kompetensi pedagogi, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional. Dari keempat kompetensi tersebut, yang harus dimiliki seorang guru adalah kompetensi profesional yang mana salah satu yang ada di dalamnya yaitu guru mampu memanfaatkan teknologi sebagai media dalam pembelajaran (Nursanti, 2022).

Pembicaraan mengenai pengajaran tidak bisa lepas dari konteks pembelajaran bahasa. Keterkaitan antara keduanya tidak dapat dipisahkan. Mengajar bahasa Asing seperti halnya mengajar bahasa Arab diperlukan sebuah

upaya yang besar dari peran seorang guru dan dibutuhkan juga sebuah media pembelajaran.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk berinteraksi satu dengan yang lain guna untuk mengeluarkan ide atau gagasan yang ada di dalam pikiran seseorang baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Bahasa Arab merupakan bahasa yang memiliki ciri dan karakteristik yang membedakannya dengan bahasa lain. Tidak diragukan lagi bahwa kontribusi bahasa Arab terhadap perkembangan ilmu keislaman, khususnya terhadap pemahaman isi dan kandungan Al-Qur'an, Al-Hadits serta kitab-kitab yang berbahasa Arab.

Bahasa Arab termasuk salah satu mata pelajaran yang ada di dunia pendidikan. Khususnya lembaga pendidikan Islam baik yang negeri maupun swasta pada jenjang dan program tertentu. Pembelajaran bahasa Arab memiliki ruang lingkup diantaranya keterampilan berbahasa, unsur kebahasaan, dan aspek budaya. Keterampilan berbahasa yaitu, keterampilan menyimak (*maharatul istima'*), keterampilan berbicara (*maharatul kalam*), keterampilan membaca (*maharatulqira'ah*), dan keterampilan menulis (*maharatul kitabah*). Dan yang termasuk unsur kebahasaan yaitu, tata bahasa (*qawa'idul lughah*, kosa kata (*mufradat*), pelafalan dan ejaan (*ashwat 'arabiyyah*)(Putri, 2017).

Dalam proses belajar, kehadiran media pembelajaran sangat penting. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat-kalimat tertentu, bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkretkan melalui kehadiran media. Salah satu sarana untuk meningkatkan semangat peserta didik

dalam mengikuti proses belajar mengajar yaitu dengan menggunakan sebuah media pembelajaran.

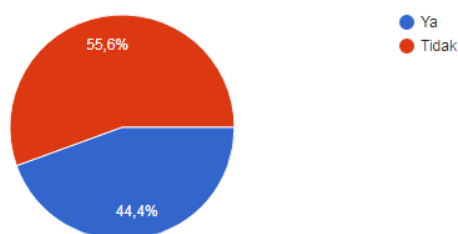
Media pembelajaran merupakan segala bentuk perangsangan dan alat yang disediakan oleh guru untuk mendorong peserta didik agar dapat belajar secara cepat, tepat, mudah, efisien, dan efektif. Perkembangan media pembelajaran membawa pengaruh yang sangat penting berimplikasi dalam dunia pendidikan. Salah satu media yang bisa digunakan dalam pembelajaran adalah media ICT. ICT yang dikembangkan membawa pengaruh pada setiap komponen pembelajaran, sehingga terbentuknya sebuah metode baru terkait dengan pendidikan dan pembelajaran.

Suryani mengatakan bahwa media pembelajaran berbasis ICT mampu menarik minat siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Sehingga mendorong adanya upaya dalam pemanfaatan kemajuan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar. Ditegaskan oleh Wangge (2020) bahwa adanya kelebihan dari penggunaan media ICT diantaranya yaitu, dapat meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran, memberikan kemudahan dalam pemahaman materi, memberikan visualisasi ide-ide yang sulit dijelaskan dan menampilkan materi dengan lebih menarik (Nailiah & Saputra, 2022).

Dengan adanya penggunaan media pembelajaran berbasis ICT, diharapkan mampu menjadikan suasana pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar bahasa Arab serta yang lebih penting tercapainya tujuan kegiatan belajar mengajar dan kurikulum. Perkembangan teknologi di bidang pendidikan yang memudahkan segala akses, adanya fasilitas yang mudah dan fleksibel, maka bagi para pendidik diharapkan mampu

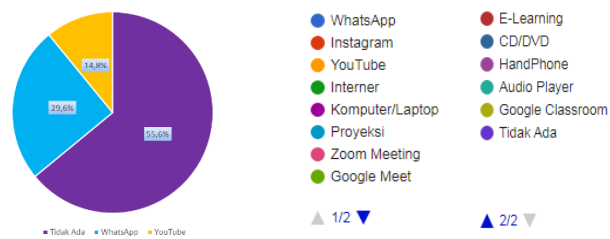
memanfaatkan maupun menggunakan media pembelajaran berbasis ICT guna meningkatkan mutu pembelajaran.

Berikut merupakan penelitian awal yang peneliti lakukan terhadap mahasiswa PLP program studi pendidikan bahasa Arab yang ditugaskan di beberapa sekolah yang ada di Kota Jambi dan Muaro Jambi dengan jumlah mahasiswa PLP yaitu 27 orang. Tujuan penelitian awal ini adalah untuk mengetahui penggunaan media ICT dalam pembelajaran bahasa Arab seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 1.1 Persentase Penggunaan Media ICT oleh Mahasiswa PLP

Berdasarkan hasil penelitian awal yang peneliti lakukan seperti pada gambar 1.1 menunjukkan bahwa persentase mahasiswa PLP yang menggunakan media ICT dalam pembelajaran sebanyak 44,4% atau 12 mahasiswa dan mahasiswa PLP yang tidak menggunakan media ICT dalam pembelajaran sebanyak 55,6% atau 15 mahasiswa.



Gambar 1.2 Media ICT yang digunakan oleh Mahasiswa PLP

Pada gambar 1.2 menunjukkan bahwa media ICT yang digunakan oleh mahasiswa PLP dalam pembelajaran bahasa Arab diantaranya ada WhatsApp 29,6% (8 orang), YouTube 14,8% (4 orang). Dari 12 mahasiswa PLP yang menggunakan media ICT seperti pada gambar di atas tidak selalu menggunakan ICT dalam setiap kegiatan belajar mengajar di kelas dan media ICT yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa PLP adalah WhatsApp. Peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengapa mahasiswa PLP yang berjumlah 27 orang hanya 12 orang yang menggunakan media ICT dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas.

Dari uraian latar belakang permasalahan di atas peneliti tertarik untuk mengangkat judul ***Pengalaman Mahasiswa PLP (Pengenalan Lapangan Persekolahan) dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis ICT (Information and Communication Technology) Di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.***

1.2. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah yang dijelaskan oleh peneliti di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Hanya 44,4% atau 12 mahasiswa PLP yang menggunakan media ICT dalam pembelajaran bahasa Arab.
2. 12 mahasiswa PLP yang menggunakan media ICT pun tidak selalu menggunakan media ICT dalam setiap pembelajaran bahasa Arab di kelas.
3. Mayoritas mahasiswa PLP menggunakan media ICT yaitu WhatsApp.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, agar penelitian tidak meluas. Maka batasan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini hanya berfokus pada pengalaman mahasiswa PLP (pengenalan lapangan persekolahan) dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT (*information and communication technology*) di program studi pendidikan bahasa Arab.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Bagaimana pengalaman mahasiswa PLP (pengenalan lapangan persekolahan) dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT (*information and communication technology*) di program studi pendidikan bahasa Arab?
2. Apa kendala mahasiswa PLP (pengenalan lapangan persekolahan) dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT (*information and communication technology*) di program studi pendidikan bahasa Arab?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Bagaimana pengalaman mahasiswa PLP (pengenalan lapangan persekolahan) dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT (*information and communication technology*) di program studi pendidikan bahasa Arab.
2. Untuk mengetahui apa kendala mahasiswa PLP (pengenalan lapangan persekolahan) dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT (*information and communication technology*) di program studi pendidikan bahasa Arab.

1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam perkembangan keilmuan terkait pembelajaran bahasa Arab dengan pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT.
2. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT dalam pembelajaran bahasa Arab serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman baru dari penelitian ini.

2. Bagi Pendidik

Khususnya yang mengampu mata pelajaran bahasa Arab, penelitian ini dapat memberikan referensi terkait pemanfaatan media ICT dalam upaya meningkatkan keterampilan berbahasa Arab peserta didik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan tambahan referensi penelitian tentang pemanfaatan media ICT dalam pembelajaran bahasa Arab.